

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Mengembangkan cara untuk membangun, memperbaiki, dan mempertahankan citra perusahaan memang sulit, sehingga banyak bisnis atau organisasi yang berlomba-lomba melakukannya. Metode pada dasarnya memerlukan administrasi (*management*) dan perencanaan (*planning*) untuk mencapai tujuan. Tetapi untuk melakukan ini, strategi harus menunjukkan bagaimana metode operasional, seperti yang dijelaskan dalam rencana J.L. Thompson, dapat digunakan untuk mendapatkan hasil yang dibutuhkan: Hasil yang berkaitan dengan tujuan dan ambisi organisasi. Baik strategi kompetitif untuk tugas khusus maupun rencana komprehensif untuk organisasi lengkap tersedia. Sebaliknya, taktik kompetitif secara langsung dipengaruhi oleh strategi fungsional. Jalan yang dipilih organisasi untuk diambil dalam memenuhi tujuannya adalah bagaimana Bennett mendefinisikan strategi.<sup>1</sup>

Hubungan masyarakat, kadang-kadang disebut sebagai PR, ialah upaya yang disengaja serta berkelanjutan untuk menumbuhkan kepercayaan antara komunitas dan organisasi tertentu. Hubungan masyarakat ialah seni serta ilmu sosial dalam hal analisis tren, prediksi hasil, membimbing kepemimpinan institusi atau institusi, dan menerapkan program yang direncanakan yang dapat melayani kepentingan institusi atau institusi dan orang-orang yang terlibat. *Public relations* ialah fungsi manajemen yang membutuhkan rencana kerja yang spesifik serta jelas, pencarian fakta, perencanaan, komunikasi, dan analisis hasil dari apa yang telah dicapai untuk mencapai tujuan tertentu.

---

<sup>1</sup> Putri Mustika Sari, *Strategi Public Relations dalam Upaya Membangun Citra PT. Prudential life assurance*, jurnal komunikasi, vol. 3 No. 2 (September,2020), hal. 160.

Penyedia jasa keamanan terpadu di Indonesia adalah PT Gardatama Nusantara. Dengan fondasi yang kuat di Pasukan Khusus TNI Angkatan Darat, perusahaan ini didirikan pada tahun 1997. PT. Gardatama Nusantara didirikan guna memenuhi permintaan jasa keamanan perusahaan dan menjalin kerjasama yang baik dengan perusahaan yang memakai jasanya untuk memberikan keamanan, kenyamanan dimana perusahaan itu berdiri, dan bertujuan memberikan masa depan sebuah perusahaan melalui operasional yang sangat baik sehingga menumbuhkan menciptakan keamanan yang baik terhadap perusahaan tersebut. Dalam kinerja operasional terutama dibidang keamanan, di suatu perusahaan banyak ancaman-ancaman dapat timbul dari dalam maupun luar perusahaan. Salah satu masalah yang timbul diluar perusahaan yang ditangani oleh PT. Gardatama Nusantara adalah intervensi masyarakat. Intervensi intervensi yang dilakukan masyarakat seperti meminta dana rutin, menuntut diberikan pekerjaan, sampai mendemo perusahaan jika masyarakat merasa kurang diperhatikan oleh perusahaan itu sendiri. Ancaman-ancaman ini yang menjadi hambatan PT. Gardatama Nusantara untuk melakukan kinerja operasionalnya dalam memegang kepercayaan klien yang menyewa jasanya.



**Gambar 1.1 Berita mengenai dugaan keterlibatan PT Gardatama Nusantara**

(Sumber : majalah.tempo.com)

Dari observasi peneliti PT. Gardatama Nusantara merupakan saham milik menteri pertahanan Prabowo Subianto yang nama perusahaannya ikut terseret dalam kasus gratifikasi ekspor benih bening (benur) dimana dilakukan oleh menteri kelautan serta perikanan Edhy Prabowo. Karena diduga mantan menteri kelautan serta perikanan tersebut memberikan uang sebesar 5,2 miliar kepada PT Gardatama Nusantara. Syammy Dusman, direktur utama PT Gardatama Nusantara serta mantan caleg dari Partai Gerindra, memiliki uang sebesar Rp 3 miliar dimana disita oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Dari kasus tersebut tentu citra perusahaan mengalami penurunan dan terjadinya krisis dalam perusahaan.

Menurut Peraturan MENPANRB No. 29/2011, sebuah krisis biasanya diawali dengan adanya isu atau rumor yang dapat membahayakan. Masalah termasuk informasi yang tidak dapat diandalkan yang disebarluaskan secara lisan tanpa diperiksa keakuratannya. Krisis dapat muncul dari penanganan masalah yang lambat, berlarut-larut, dan komunikasi yang buruk. Dugaan keterlibatan PT Gardatama Nusantara dalam kasus korupsi Menteri KKP terungkap dalam pemberitaan media online yang tidak mengikuti prosedur jurnalistik yang benar karena PT Gardatama Nusantara tidak dimintai keterangan terlebih dahulu sebelum mempublikasikan berita tersebut, sehingga menimbulkan krisis komunikasi yang berimbas pada krisis PT Gardatama.

Menghadapi kasus yang telah menimpa PT. Gardatama Nusantara ini perusahaan harus memulihkan dan kembali meningkatkan citra perusahaan oleh karena itulah, diperlukan jasa-jasa public relations untuk memulihkan dan membangun hubungan yang harmonis antara publik internal serta publik eksternal, agar dapat menciptakan, mengembangkan dan memelihara pengertian pemahaman, dan kemauan publiknya sehingga dapat memulihkan citra positif bagi perusahaan tersebut. Seperti yang kita ketahui untuk memulihkan citra positif di mata masyarakat dan para stakeholder, diperlukan suatu strategi kehumasan yang terencana dan dikelola dengan baik. Fungsi dan

tujuan humas dari public relations pada dasarnya adalah untuk menegakkan dan mengembangkan dan memberikan pengaruh positif terhadap persepsi yang dibentuk oleh pemikiran publik dan para stakeholder.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana strategi yang dilakukan Humas PT.Gardatama Nusantara dalam memulihkan citra perusahaan setelah terlibat kasus gratifikasi menteri kelautan dan perikanan?

### **Tujuan Penelitian**

Dilihat dari perumusan masalah dimana sudah dikemukakan maka secara umum tujuan penelitian ialah untuk mengetahui strategi yang dilaksanakan Humas PT.Gardatama Nusantara dalam memulihkan citra perusahaan setelah di duga terlibat kasus gratifikasi menteri kelautan dan perikanan dan keberhasilan strategi yang dilaksanakan Humas PT.Gardatama Nusantara atas mencapai tujuan perusahaan.

### **Kegunaan Penelitian**

Yang bisa didapat dari penyusunan Proposal Skripsi ini ialah :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Secara teoritis, hal ini dapat memperjelas dan menunjukkan apakah tugas humas dalam memulihkan kembali citra baik perusahaan sudah sesuai dengan teori-teori humas dimana dikemukakan oleh para ahli.
  - b. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan agar nantinya bisa membandingkan antara ilmu yang diterima pada perkuliahan dengan yang ada dilapangan, pada hal ini tentang strategi kehumasan.
2. Kegunaan Praktis

- a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat untuk para profesional hubungan masyarakat dan mahasiswa komunikasi yang tertarik untuk meneliti taktik hubungan masyarakat dalam memulihkan kembali reputasi positif perusahaan.
- b. Penelitian ini disusun untuk memenuhi persyaratan utama dalam mendapatkan gelar S-1.

### **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada proposal skripsi ini disusun yakni berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan peneliti terdahulu yang relevan, pengertian dari kajian kepustakaan (studi Pustaka, kerangka teori, atau teori pendukung lainnya), kerangka pemikiran.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan pendekatan penelitian, penentuan informan, Teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan data dan analisis data, lokasi dan jadwal penelitian.

#### **BAB IV HASIL PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang analisis dari hasil penelitian serta pembahasan

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan kumpulan kesimpulan dari hasil penelitian serta terdiri dari saran teoritis maupun saran praktis.